

## BAB V

### SIMPULAN dan SARAN

#### A. Simpulan

Kesimpulan disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai "Manfaat Hasil Belajar Fesyen Sebagai Kesiapan Menjadi *Personal Shopper*" pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana angkatan 2011 dan 2012 Jurusan PKK FPTK UPI.

Kesimpulan penelitian ini disusun berdasarkan pada tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dapat di kemukakan sebagai berikut:

1. Manfaat hasil belajar Fesyen ditinjau dari kompetensi konsep dasar *fashion* sebagai kesiapan menjadi *personal shopper* menunjukkan bahwa: umumnya kurang dari setengah mahasiswa telah merasakan manfaat konsep dasar Fesyen. Manfaat yang dirasakan oleh responden dalam memahami dan menguasai pengertian *fashion*, tren mode, periode mulainya *fashion*, penerapan *fashion*., perkembangan dunia *fashion* yang dipandang sebagai fenomena kebudayaan yaitu dapat memahami *acceptance*, *timeliness* dan gaya apa yang sedang populer yang dijadikan sebagai acuan ketika memberi saran, memilihkan dan membelanjakan sebuah produk *fashion* sesuai kebutuhan, kesempatan, kondisi tubuh dan profesi klien.
2. Manfaat hasil belajar Fesyen ditinjau dari kompetensi hubungan *fashion* dengan beberapa aspek, seperti: gaya hidup, ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan teknologi sebagai kesiapan menjadi *personal shopper* menunjukkan bahwa: kurang dari setengahnya mahasiswa telah merasakan manfaatnya. Manfaat yang dirasakan oleh responden dalam memahami perbedaan pola fikir masyarakat dalam memandang sebuah produk *fashion* terkait dengan *brand* (merek tertentu), sehingga dapat merepresentasikan gaya berbusana atau

kalangan sosialnya dan juga dalam memahami aspek ekonomi, politik, sosial budaya dan teknologi yang juga memiliki peran dalam kemajuan atau bahkan dapat menghambat suatu perkembangan *fashion* itu sendiri di suatu daerah tertentu yaitu dapat memberi saran kepada klien agar tidak pasif dalam mencari tahu produk *fashion* yang tepat dikenakan sesuai proporsi bentuk tubuh. Manfaat yang dirasakan oleh responden dalam mengaplikasikan peran *personal shopper* yaitu dapat memahami dan memberi saran *style mode* yang tepat untuk digunakan oleh klien sesuai dengan gaya hidup, profesi dan kebutuhannya.

3. Manfaat hasil belajar Fesyen ditinjau dari kompetensi kedudukan *fashion* dalam lingkup konsumen dan perkembangan *design fashion* berdasarkan periodisasi waktu sebagai kesiapan menjadi *personal shopper* menunjukkan bahwa: umumnya kurang dari setengah mahasiswa telah merasakan manfaat pemahaman mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi *fashion*. Manfaat yang dirasakan oleh responden dalam memahami konsumen yang berpengaruh dalam perkembangan dunia *fashion* yang kemudian membentuk sebuah kecenderungan dalam berbelanja serta memahami efek perkembangan *design fashion* khususnya dalam profesi di bidang *fashion* yang semakin bertambah dan berkembang disesuaikan dengan tuntutan atau kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat yaitu dapat memahami bagaimana cara *personal shopper* memberikan pelayanan mulai dari tahap menganalisa, menyarankan kemudian membelanjakan produk *fashion* dengan tepat untuk seseorang yang membutuhkan pertolongan dalam berpenampilan agar dapat tampil serasi sesuai kesempatan, kebutuhan dan dapat merepresentasikan cara klien berbusana, menghabiskan udu dan waktunya untuk berbelanja.

## B. Saran

Saran yang penulis ajukan berdasarkan kesimpulan penelitian. Saran penulis yang diajukan berikut ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan

pertimbangan untuk dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu:

Hasil penelitian mengenai manfaat hasil belajar fesyen sebagai kesiapan menjadi *personal shopper*, menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya mahasiswa mengetahui manfaatnya ditinjau dari kompetensi penguasaan konsep dasar *fashion*, penguasaan kedudukan *fashion* dalam lingkup konsumen sebagai kesiapan menjadi *personal shopper*, dan penguasaan hubungan *fashion* dengan beberapa aspek yaitu gaya hidup, ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan teknologi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk memotivasi mahasiswa agar dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan wawasan, sikap dan keterampilan dengan cara banyak membaca dan mempelajari buku sumber mengenai *fashion*, sehingga dapat meningkatkan wawasan, pemahaman dan mahasiswa siap untuk memasuki dunia kerja khususnya menjadi *personal shopper*. Berdasarkan temuan penelitian perkuliahan fesyen ini juga bisa dikembangkan sebagai bahan penelitian berikutnya, berkaitan dengan profesi lain pada bidang fesyen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung dan Neni, L. (2011). *Metode Penelitian*. Bandung: Institut Teknologi Bandung
- Fadila, A dan Kusmayadi, T. (2012). *Menjadi Desainer Mode*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Haldani, A. (2011). *FASHION*. Bandung: Institut Teknologi Bandung
- Kellner, D. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Piliang, Y. A. (2004). *Dia yang dilipat : Tamasya Melampaui Batas-Batas Kebudayaan*. Bandung: Jalasutra
- Piliang, Y. A. (2012). *Semiotika dan Hipersemiotika*. Bandung: Matahari
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudijono, A. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Strinati, D. (2004). *Popular Culture*. Jakarta: Benteng
- Syarief, A. (2011). *Pengantar Kajian Desain dan Gaya Hidup*. Bandung: Institut Teknologi Bandung
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2013). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI Press.
- Ulung, G dan Larasati, R. (2009). *How to be a fashion designer*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wahyunto. (2004). *Masyarakat Konsumsi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana

Yandianto. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: M2S Bandung

Zaman, A. M. (2001). *Kostum Barat dari Masa ke Masa*. Jakarta: Meutia Cipta Sarana

Zaman, A. M. (2002). *100 Tahun Mode di Indonesia*. Jakarta: Meutia Cipta Sarana

<http://www.google.com> [5 Desember 2013]

<http://www.vogue.co.uk> [5 Desember 2013]

<http://id.wikipedia.org/wiki/Hedonisme> [5 Desember 2013]

<http://id.wikipedia.org/wiki/Kapitalisme> [5 Desember 2013]

